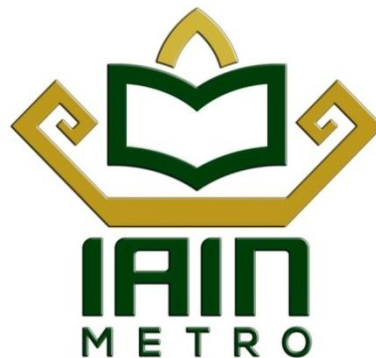


**SKRIPSI**

**PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP  
KESEJAHTERAAN DENGAN PENDAPATAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus Petani Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya  
Kabupaten Mesuji)**

**Oleh:**

**ULVA PAUZIYAH  
NPM. 2003010070**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN  
DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus Petani Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya  
Kabupaten Mesuji)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Ulva Pauziyah  
NPM. 2003010070

Pembimbing: Yudhistira Ardana, M.E.K.

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Proposal untuk dimunaqasyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

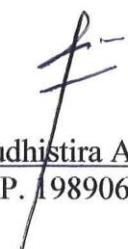
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka proposal yang disusun oleh:

Nama : Ulva Pauziyah  
NPM : 2003010070  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
judul : PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Petani Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami atas perhatiannya, kamiucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 07 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

  
Yudhistira Ardana, M.E.K  
NIP. 198906022020121001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP  
KESEJAHTERAAN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Petani Desa Mukti  
Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji)

Nama : Ulva Pauziyah

NPM : 2003010070

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 07 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

  
Yudhistira Ardana, M.E.K  
NIP. 198906022020121001

## ABSTRAK

### **PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Petani Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji)**

Oleh:

**Ulva Pauziah  
NPM. 2003010070**

Karet merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan bernilai strategis dalam meningkatkan pendapatan petani. Tanaman karet mudah dikembangkan dan ditanam pada tanah yang cenderung kering. Hal tersebut menjadikan masyarakat desa Mukti Karya bermata pencaharian sebagai petani karet. Namun pada tahun 2023 lalu harga getah karet sedang mengalami penurunan sehingga penghasilan yang didapatkan petani rendah dan tidak menentu.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh harga getah karet terhadap kesejahteraan dengan pendapatan sebagai variabel *intervening* pada petani Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel harga getah karet terhadap kesejahteraan dengan pendapatan sebagai variabel *intervening*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, dengan menggunakan sampel sebanyak 38 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) –SEM dengan menggunakan alat analisis data dengan SmartPLSM 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, harga berpengaruh langsung positif tidak signifikan antara variabel harga terhadap kesejahteraan petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara variabel harga terhadap pendapatan petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara variabel pendapatan terhadap kesejahteraan petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji. Terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan antara variabel harga terhadap kesejahteraan melalui pendapatan sebagai variabel *intervening* pada petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.

Kata Kunci: *Harga, Kesejahteraan, Pendapatan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanKI.HajarDowanlaraKampus16Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Teip. (0725) 41507, Fax (0725) 47290 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:lainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B.2074/It.28.3/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Petani Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji), disusun oleh: Ulva Pauziyah, NPM: 2003010070, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/24 Juni 2024.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Yudhistira Ardana, M.E.K

Penguji I : Suraya Murcitaningrum, M.Si

Penguji II : Misfi Laili Rohmi, M.Si

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jaki, M.Hum  
NIP: 19620812 199803 1 001

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulva Pauziah

NPM : 2003010070

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Juni 2024

Yang menyatakan



**Ulva Pauziah**

NPM. 2003010070

## MOTTO

... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ  
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ... ۓ (سورة الطلاق, ۲-۳)

Artinya: “... Barang siapa bertakwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan sesuatu kadarnya...” (Q.S Ath-Thalaq: 2-3)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. at-Thalaq (28): 2-3.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Syafe'i (Alm) dan Ibu Mustangilah yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan penuh sehingga dapat menyelesaikan kuliah ini.
2. Sebagai wujud kasih sayang, skripsi ini peneliti persembahkan kepada Adik tersayang M. Khairul Fata dan Luthfia Talita.
3. Para dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing dari awal sampai akhir perkuliahan, khususnya Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku pembimbing skripsi sekaligus ketua jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan arahan dan saran sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Rekan-rekan seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2020.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta. Berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Interveni**”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Metro. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., P.I.A, Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardhana, M.E.K., Selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing skripsi, yang dengan sepenuh hati telah memberikan bimbingan dan arahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Siti Zulaikha, M.Ag., M.H selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas memberikan ilmu serta motivasi membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Ekonomi Syariah.
6. Kepala staf perpustakaan beserta karyawan atas diperkenankannya peneliti meminjam literatur yang dibutuhkan.
7. Responden penelitian yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa teknis maupun isinya masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti berharap semoga penyajian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat. Kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan agar dapat menjadi koreksi peneliti.

Metro, 07 Juni 2024  
Peneliti,



**Ulva Pauziah**  
NPM. 2003010070

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
F. Penelitian Relevan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kesejahteraan .....	18
1. Definisi Kesejahteraan .....	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	20
3. Indikator Kesejahteraan .....	22

B. Teori Harga .....	23
1. Definisi Harga .....	23
2. Faktor Pengaruh Tingkat Harga .....	24
3. Indikator Harga .....	27
C. Pendapatan .....	28
1. Definisi Pendapatan .....	28
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	30
3. Indikator Pendapatan.....	31
D. Kerangka Berfikir.....	32
E. Hipotesis Penelitian .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional Variabel .....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	39
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
2. Karakteristik Responden .....	51
B. Hasil Analisis Data.....	54
1. Hasil Uji Outer Model atau <i>Measurment Model</i> .....	55
2. Hasil Uji Inner Model atau <i>Stuctural Model</i> .....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	61
1. Pengaruh langsung antara Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y) .....	62
2. Pengaruh Langsung Antara Harga (X) terhadap Pendapatan (Z).....	62

3. Pengaruh Langsung Antara Variabel Pendapatan (Z) Terhadap Kesejahteraan (Y) .....	63
4. Pengaruh tidak Langsung Antara Variabel Harga (X) Terhadap Kesejahteraan (Y) Melalui Pendapatan (Z) Sebagai Variabel Intervening.....	64
D. Pembahasan.....	65
1. Pengaruh Langsung Antara Harga (X) Terhadap Kesejahteraan (Y).....	65
2. Pengaruh Langsung Antara Harga (X) Terhadap Pendapatan (Z).....	66
3. Pengaruh Langsung Antara Variabel Pendapatan (Z) Terhadap Kesejahteraan (Y) .....	67
4. Pengaruh tidak Langsung Antara Variabel Harga (X) Terhadap Kesejahteraan (Y) Melalui Pendapatan (Z) Sebagai Variabel Intervening.....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	70
B. Saran.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas dan Produksi Karet Indonesia Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 1.2	Kabupaten Penghasil Getah Karet di Lampung Tahun 2022.....	4
Tabel 1.3	Harga dan Produksi Karet Provinsi Lampung Tahun 2018-2023.	6
Tabel 1.4	Harga Getah Karet Desa Mukti Karya Tahun 2019-2023 .....	9
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2	Skala Likert.....	43
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrumen penelitian .....	43
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.2	Pekerjaan di Desa Mukti Karya .....	51
Tabel 4.3	Pengujian Validitas Outer Loading.....	55
Tabel 4.4	<i>Discriminant Validity</i> .....	57
Tabel 4.5	Hasil <i>Composite Reliability</i> .....	58
Tabel 4.6	Hasil <i>R-Square</i> .....	60
Tabel 4.7	Hasil <i>Path Coefficient</i> .....	61
Tabel 4.8	Hasil <i>Path Coefficient</i> X terhadap Y.....	62
Tabel 4.9	Hasil <i>Path Coefficient</i> X terhadap Z.....	63
Tabel 4.10	Hasil <i>Path Coefficient</i> Z terhadap Y .....	63
Tabel 4.11	Hasil <i>Path Coefficient</i> X terhadap Y melalui Z.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Pengujian Outer Loading.....	56
--	----



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.....	52
Diagram 4.2.....	53
Diagram 4.3.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jawaban Responden Variabel Harga, Kesejahteraan, dan Pendapatan
2. Output Hasil Pengujian Data
3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
4. Outline
5. Alat Pengumpulan Data
6. Surat Research
7. Surat Balasan Izin Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris, hal demikian dikarenakan mayoritas penduduknya bergelut dalam bidang pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah penduduk yang bekerja pada 2020 tercatat sebanyak 128,45 juta orang. Dari angka tersebut, pekerja terbanyak dari sektor pertanian dengan jumlah 38,23 juta orang atau sekitar 29,76%.<sup>2</sup>

Subsektor pertanian tersebut memiliki peran penting dalam totalitas perekonomian, diantaranya dalam memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan petani, serta meningkatkan pendapatan nasional melalui penerimaan devisa. Pembangunan pertanian disatu sisi dituntut untuk menjamin pendapatan yang layak bagi petani.<sup>3</sup>

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan merupakan sejumlah uang penghasilan yang di terima oleh masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Apabila pendapatan petani semakin meningkat, maka kesejahteraan petani juga ikut meningkat.<sup>4</sup>

Hubungan antara Pendapatan dan Kesejahteraan Petani telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Dedi Ariawan, mengemukakan

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) 2020

<sup>3</sup> Fitri Januarita, "Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar)", 2022

<sup>4</sup> Yopi Yunsepa, dkk, "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan". *Jurnal Penelitian* Vol. 8, No. 1.

bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif dan signifikan. Pendapatan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Pendapatan memberikan pengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan keluarga melalui usaha pertanian sendiri (*On-Farm*), Usaha diluar pertanian (*Off-Farm*), dan usaha diluar sektor pertanian (*On-Farm*). Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka secara otomatis tingkat kesejahteraan rumah tangga atau keluarga meningkat.<sup>5</sup>

Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif. Dalam konsep dunia modern kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai. Hal tersebut dilakukan agar menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.<sup>6</sup>

Tujuan utama untuk mensejahterakan perekonomian Indonesia, dalam hal pengembangan ekonomi dapat dilakukan pada komoditas perkebunan karet. Perkebunan karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi.<sup>7</sup>

Karet merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan bernilai strategis dalam meningkatkan pendapatan petani. Indonesia sendiri

---

<sup>5</sup> Eka Junia Astuti, Wahyu Dwi Warsitasari, "Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Cahya Maju". *Jurnal Penelitian* Vol. 6, No. 1

<sup>6</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 24

<sup>7</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 18

memiliki total luas areal perkebunan karet hampir mencapai 3,5 juta Ha. Total luas tersebut didominasi oleh perkebunan karet rakyat yang meliputi, areal seluas 3 juta Ha atau sekitar 81% dari total areal karet nasional. Pada luasan tersebut Indonesia mampu memproduksi hingga sekitar 80% dari total produksi karet alam nasional BPS tahun 2018.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Luas dan Produksi Karet Indonesia Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Luas (ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
2018	3.549.044	3.524.131
2019	3.653.084	3.325.894
2020	3.726.137	2.880.000
2021	3.776.485	3.120.000
2022	3.802.476	3.135.333

*Sumber: Statistik karet Indonesia*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat produksi karet Indonesia sejak tahun 2018 hingga 2021 mengalami penurunan, meskipun luas lahannya bertambah. Selanjutnya pada periode 2022 luas lahan bertambah di angka 3.802.476 ha diiringi dengan penambahan produksi karet sebesar 3.135.333 juta ton. Dilihat dari besarnya jumlah produksi tersebut disebabkan karena luasnya perkebunan karet yang tersebar diberbagai wilayah yang ada di Indonesia diantaranya, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sumatera Barat, Lampung dan Bengkulu.

Lampung termasuk ke dalam sentra perkebunan karet dengan luas lahan seluas 35.229 ha dengan kapasitas produksi sebesar 19.553 ton pertahun.

---

<sup>8</sup> Lina Fatayati Syafira, dkk, "Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Petani Karet di Sumatera Selatan". *Jurnal Penelitian*, No. 34, Vol. 1.

Salah satu sentra perkebunan karet terbesar ini berada di kabupaten Lampung Utara. Selain kabupaten Lampung Utara, kabupaten lain yang memiliki luas areal tertinggi di Provinsi Lampung berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Mesuji.

**Tabel 1.2**  
**Kabupaten Penghasil Getah Karet di Lampung Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Jumlah Produksi (Ton/Tahun)</b>
1.	Way Kanan	52.650
2.	Mesuji	41.378
3.	Tulang Bawang	34.100
4.	Tulang Bawang Barat	24.910
5.	Lampung Utara	19.695

*Sumber: BPS Provinsi Lampung*

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa penghasil karet terbesar pertama di Lampung berada di Kabupaten Way Kanan, yang mampu memproduksi sebesar 52.650 Ton. Selanjutnya urutan kedua terdapat di Kabupaten Mesuji dengan jumlah produksi sebesar 41.378 Ton. Selain itu Tulang Bawang dengan produksi sebesar 34.100 Ton, Tulang Bawang Barat 24.910 Ton, dan yang terakhir berada di Kabupaten Lampung Utara dengan jumlah produksi sebesar 19.695.

Kabupaten Mesuji dikenal sebagai daerah penghasil karet terbesar kedua setelah Kabupaten Way Kanan, dengan jumlah produksi mencapai 41.378 Ton. Sehingga mayoritas mata pencahariannya sebagai petani karet, dengan alasan bahwa karet mudah dikembangkan dan ditanam pada tanah

yang cenderung kering. Hal ini juga sesuai dengan kondisi topografi Kabupaten Mesuji yang dominan merupakan dataran rendah.<sup>9</sup>

Luasnya lahan perkebunan yang dimiliki, berpengaruh pula pada produksi yang berubah-ubah mengakibatkan pendapatan petani ikut berubah. Selain dampak pada pendapatan, penurunan harga juga berdampak pada pola konsumsi rumah tangga. Besarnya pendapatan yang dihasilkan akan mempengaruhi konsumsi. Komoditas karet saat ini mengalami penurunan harga yang cukup signifikan, penurunan harga tersebut tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Indonesia saja melainkan seluruh komoditas karet dunia.<sup>10</sup>

Melansir dari MetroTV News.Com, pada tahun 2023 harga karet turun hingga US 1,2 per kilogram. Turunnya harga karet tersebut disebabkan karena ancaman resesi dunia di 2023 yang mengakibatkan penjualan mobil merosot. Hal tersebut berimbas langsung kepada produsen ban mobil yang akhirnya berdampak pula kepada petani karet.<sup>11</sup>

Fluktuasi komoditas karet merupakan suatu hal yang umum terjadi pada pemasaran produk pertanian. Harga komoditas karet umumnya dipengaruhi oleh permintaan luar negeri. Kurangnya permintaan dan adanya krisis mengakibatkan harga karet mengalami anjlok. Harga karet umumnya terjadi karena kelebihan suplai pasar ekspor. Tercatat terdapat sejumlah negara baru

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik, Provinsi Lampung 2022

<sup>10</sup> Rosana, Elly, Thirtawati Yulius, dan Dewi Paramita. "Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Burai Ogan Ilir." *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 16, No. 01, (2020): 49-63.

<sup>11</sup> Firny Firlandini Budi, "Harga Karet Anjlok Hingga Rp. 7 Ribu/Kg," *metrotvnews.com*, 10 Januari 2023

yang menjadi eksportir Negara karet yaitu Thailand, Indonesia, Vietnam, India, China dan Malaysia dengan pangsa pasar 85,1%.<sup>12</sup>

Harga karet alam dalam negeri dipengaruhi juga oleh fluktuasi nilai tukar dollar Amerika Serikat. Pada saat dollar Amerika menguat terhadap rupiah, harga karet juga ikut naik. Sebaliknya jika saat perekonomian di negara-negara maju, seperti Eropa Barat, Amerika Serikat dan Jepang sedang turun maka harga jual karet alam ikut mengalami kemerosotan yang cukup dalam. Fenomena seperti ini terjadi pada saat krisis ekonomi global menimpa negara tersendat, komoditas karet tidak terserap pasar. Dampaknya karet alam dalam negeri melimpah yang mengakibatkan harga jual karet alam merosot.<sup>13</sup>

Harga karet di Provinsi Lampung mengalami fluktuasi sejak 4 tahun terakhir yang sangat mencemaskan para petani, hal tersebut terjadi karena para petani hanya menggantungkan hidupnya pada hasil getah karet. Permasalahan pokok karet adalah harga jual karet yang tidak stabil, dan cenderung menurun.

**Tabel 1.3**  
**Harga dan Produksi Karet Provinsi Lampung Tahun 2018-2023**

Tahun	Harga Karet	Produksi (Ton)
2018	6.000	156.120
2019	9.000	191.122
2020	6.000	192.601
2021	10.000	196.717
2022	8.600	192.395
2023	5.500	195.533

*Sumber: BPS Provinsi Lampung*

<sup>12</sup> Setyawan, D. Andoko, *Petunjuk lengkap Budidaya Karet*, (Tangerang: Agro Media Pustaka, 2005), 112.

<sup>13</sup> Smeru. "Pemantauan Dampak Sosial Ekonomi Krisis Keuangan Global Indonesia.<http://smeru/artikel-pemantau-dampak-sosial-ekonomi-krisiskeuangan-global/>, (Diakses pada tanggal 22 Januari 2020).



Secara visual terlihat bahwa produksi dan harga karet yang terdapat di provinsi Lampung mengalami fluktuatif. Tahun 2018 – 2021 mengalami peningkatan produksi dengan penentuan harga yang terus mengalami naik turun di setiap tahunnya. Namun pada tahun 2022 mengalami penurunan produksi sebesar 192,395 yang diikuti dengan penurunan harga karet di angka Rp. 8.600. Pada tahun 2023 harga kembali mengalami penurunan di harga Rp.5.500 dengan jumlah produksi 195.533 ton.

Turunnya harga getah karet bersamaan dengan meningkatnya harga bahan pokok yang mempengaruhi kondisi ekonomi petani. Hal demikian menyebabkan ketidakstabilan harga, akibatnya masyarakat mengalami kesulitan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Permintaan akan barang dan jasa dari masyarakat pun mengalami penurunan. Harga karet terendah selama periode 2018-2023 ada pada tahun 2023. Pada tahun tersebut getah karet mengalami penurunan yang cukup rendah di angka Rp. 5.500.<sup>14</sup>

Perubahan tersebut terjadi apabila harga naik, maka jumlah permintaan akan berkurang. Namun Jika harga turun, maka jumlah permintaan akan naik. Jadi permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang dibeli dalam berbagai situasi dan tingkat harga. Model permintaan yang digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual di pasar. Model ini sangat penting untuk melakukan analisa ekonomi mikro terhadap perilaku para pembeli dan penjual, serta interaksi mereka di pasar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008),

Akibat turunnya harga getah karet, berdampak pula kepada para petani karet di desa Mukti Karya yang berada di Kabupaten Mesuji, yang hanya mengandalkan getah karet sebagai sumber utama pendapatannya. Dimana petani karet mendapatkan hasil yang tidak mencukupi, bahkan berpenghasilan rendah. Hal ini dikarenakan tingginya kebutuhan dan biaya hidup yang cukup mahal. Selain itu, pendapatan berdampak juga terhadap tingkat kesejahteraan pada masyarakat sehingga, petani mengalami perubahan sumber penghasilan dan modal sosial yaitu alokasi pengeluaran. Tak hanya itu kebutuhan bahan pokok yang mendesak dan merangkak naik membuat petani harus mengurangi jumlah konsumsi barang dan jasa. Semula masyarakat bisa membeli apapun yang mereka mau karena harga karet dulu relatif tinggi.

Berdasarkan pra survey awal berupa wawancara kepada ibu Pujiati, petani karet di Desa Mukti Karya mengatakan bahwa,“ Petani mengeluh ketika harga karet jatuh pada tahun 2023 karena 1 kg karet tidak menghasilkan 1 kg beras”. Ini tidak sepadan dengan pendapatan kita karena biaya karet cukup rendah. Sebelumnya, ketika harga karet tinggi, semua kebutuhan bisa terpenuhi, tetapi sekarang petani menghadapi kondisi seperti ini, memaksa kita untuk meminjam uang dari bank untuk memenuhi kebutuhan dasar yang ikut meningkat. Ketika pembayaran berakhir, petani masih tidak memiliki dana untuk mengembalikannya, mengakibatkan kemacetan pengembalian ke Bank.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu pujiati selaku petani karet desa Mukti Karya pada tanggal 31 Januari 2024

Turunnya harga getah karet juga mengakibatkan masyarakat kesulitan membayar angsuran pada bank. Hal tersebut menjadikan tidak lancarnya nasabah melakukan pengembalian atas pinjaman yang telah diterima. Penghasilan dari penyadapan getah karet yang diperkirakan bisa menutupi cicilan pada bank dan membantu perekonomian petani serta dapat mensejahterakan keluarganya. Hal tersebut justru membuat warga sekitar mengalami depresi menghadapi anjlokkan harga ini.<sup>17</sup> Untuk melihat data harga karet Desa Mukti Karya, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4**  
**Harga Getah Karet Desa Mukti Karya Tahun 2019-2023**

No	Tahun	Rata-rata Harga (Rp/Kg)
1.	2019	9.000
2.	2020	6.000
3.	2021	10.000
4.	2022	8.600
5.	2023	5.500

*Sumber data: petani dan pengepul desa Mukti Karya*

Berdasarkan tabel di atas dari tahun ke tahun harga karet mengalami penurunan, naik turunnya harga karet membuat masyarakat yang bekerja atau menjalani usaha sebagai petani karet mengalami kesulitan finansial ekonomi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fluktuasi harga getah karet tentu akan memberikan dampak bagi sumber pendapatan dan kesejahteraan bagi petani karet itu sendiri. Hal tersebut menyatakan bahwa harga harga adalah penentu sumber pendapatan

---

<sup>17</sup> Nuril Anwar, “Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang)”, 2018.

yang secara langsung dapat menyentuh kesejahteraan masyarakat petani sendiri.<sup>18</sup>

Penelitian ini senada dengan penelitian oleh Anggi Efrida, Wahyu Hamidi, Selly Prima Desweni pada tahun 2023. Implikasi dari penelitian tersebut menyatakan bahwa, variabel harga jual dan jumlah produksi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan biaya produksi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Tambusai Utara. Variabel harga jual, biaya produksi dan jumlah produksi secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani, artinya variabel pendapatan petani mampu menjadi variabel perantara variabel harga jual, biaya produksi dan jumlah produksi dalam mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kecamatan Tambusai Utara

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan Fitri Januarita pada tahun 2020, bahwa harga karet berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Implikasi dari penelitian ini adalah selama periode harga karet tertinggi, petani mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga karet memiliki dampak langsung pada kesejahteraan ekonomi petani.

Hasil wawancara kepada bapak Sudarno, “ Dengan anjloknya harga karet, kebutuhan pokok sulit dipenuhi karena tidak sebanding dengan apa yang

---

<sup>18</sup> Nopita Sari, dkk, “Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau dalam Aspek Religiusitas”. *Jurnal Penelitian*, Vol 7 No. 2

diperoleh dari getah karet. Selain itu, musim kemarau berkepanjangan pada tahun 2023 mengakibatkan kurangnya getah karet akibat musim daun gugur, keringnya pohon karet juga menjadikan hasil getah karet yang sedikit”.<sup>19</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dengan judul “ Pengaruh Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Petani Di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adanya resesi ekonomi komoditas karet tidak terserap pasar, dampaknya karet alam dalam negeri melimpah yang mengakibatkan harga jual karet alam merosot.
2. Fluktuasi nilai tukar dollar Amerika Serikat.
3. Tingkat produksi yang mengalami perubahan sehingga berakibat pada pendapatan para petani karet.
4. Harga karet rendah namun harga kebutuhan pokok untuk mencukupi kehidupan sehari-hari mahal.
5. Daya beli barang dan jasa berbahan dasar karet menurun dikarenakan harga karet yang turun.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan bapak sudarno selaku petani karet desa Mukti Karya pada tanggal 31 Januari 2024

6. Harga karet yang rendah juga memberi dampak pada pendapatan yang berakibat pula terhadap kesejahteraan petani karet.
7. Petani yang mengambil kredit dari bank untuk budidaya tanaman karet mengalami kemacetan membayar angsuran karena harga jual karet rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, agar penelitian tidak meluas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini yaitu petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji
2. Penelitian ini hanya fokus pada harga karet sebagai variabel (X), kesejahteraan sebagai variabel (Y) dan pendapatan sebagai variabel intervening

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh harga getah karet terhadap kesejahteraan petani karet?
2. Bagaimana pengaruh harga getah karet terhadap pendapatan petani karet?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan petani karet?
4. Bagaimana pengaruh harga getah karet terhadap kesejahteraan petani karet dengan pendapatan sebagai variabel intervening?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh harga getah karet terhadap kesejahteraan petani karet.
- b. Mengetahui pengaruh harga getah karet terhadap pendapatan petani karet.
- c. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan dengan pendapatan sebagai variabel intervening.
- d. Mengetahui pengaruh harga getah karet terhadap kesejahteraan petani karet dengan pendapatan sebagai variabel intervening.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya di bidang ekonomi. Peneliti juga berharap penelitian ini memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca ataupun petani karet mengenai pengaruh variabel harga terhadap kesejahteraan petani karet dengan pendapatan Sebagai variabel intervening studi kasus di desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai antisipasi bagi petani karet siap jika kemudian hari

terdapat musim kemarau kembali agar dapat mempertahankan produksi getah karet, mengurangi kerugian dan meningkatkan pendapatan.

#### F. Penelitian Relevan

No.	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Fitri Januarita, Skripsi Pengaruh “Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”, 2022.	Sama-sama meneliti tentang harga berpengaruh terhadap kesejahteraan.	Perbedaannya yaitu terdapat pada studi kasus dan metode penelitiannya.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa H <sub>0</sub> ditolak, yang menyatakan bahwa Harga (X <sub>1</sub> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan (Y) petani karet.
2.	Sapriadi, Skripsi “Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Di Desa Kalobba Kecamatan	Sama-sama meneliti tentang kesejahteraan petani karet serta menggunakan penelitian kuantitatif.	Perbedaannya yaitu pada penelitian Sapriadi hanya menggunakan dua variabel harga (X) dan kesejahteraan (Y), sedang pada	Harga tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani karet.



	Tellulimpoe”, 2021		penelitian ini terdapat tiga variabel harga (X), kesejahteraan (Y), dan Pendapatan (Z) dengan Z sebagai variabel intervening.	
3.	Nopita Sari et.al., jurnal “Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Aspek Religiusitas”, 2021.	Sama-sama meneliti permasalahan harga yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani	Perbedaannya yaitu, terdapat pada fokus penelitian yang dilakukan yaitu fokus pada aspek religiusitas.	Harga kayu manis berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Sementara, pendapatan petani tidak memoderasi hubungan antara harga kayu manis dengan tingkat kesejahteraan petani, karena pendapatan terhadap kesejahteraan petani bersifat pengaruh langsung dan bukan pengaruh yang termoderasi. Dilihat

				<p>kesejahteraan petani dalam aspek religiusitas, para petani-petani kayu manis secara signifikan sudah dapat dikatakan sejahtera.</p>
4.	<p>Anggi Efrida et.al., jurnal “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Dengan Pendapatan Petani Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Tambusai Utara”, 2023</p>	<p>Sama-sama melihat harga memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan dengan pendapatan petani yang menjadi perantaranya.</p>	<p>Perbedaannya terdapat pada jumlah variabel yang diteliti, selain itu fokus penelitiannya tidak hanya pada variabel harga, kesejahteraan dan pendapatan. Namun terdapat beberapa variabel yang menjadi fokusnya.</p>	<p>Variabel harga jual dan jumlah produksi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan biaya produksi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Tambusai Utara. Artinya variabel pendapatan petani mampu menjadi</p>

				variabel perantara variabel harga jual, biaya produksi dan jumlah produksi dalam mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kecamatan Tambusai Utara.
5.	Eka Junia Astuti et.al., jurnal “Pengaruh Pendapatan Dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Cahya Maju”, 2023	Sama-sama meneliti tentang kesejahteraan dan pendapatan petani karet.	Perbedaannya terletak metode analisis yang digunakan yaitu pada penelitian ini menggunakan Smart-PLS 4.0 sedangkan pada penelitian Eka menggunakan SPSS v.21. Selain itu terlihat pada fokus penelitian yang	1. pendapatan dan pengeluaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Maka dalam penelitian ini nilai pendapatan lebih tinggi dibandingkan

			dilakukan pun berbeda, penelitian eka berfokus pada pendapatan dan pengeluaran dan penelitian ini fokus pada harga getah karet dan kesejahteraan memalui pendapatan sebagai variabel intervening.	dengan pengeluaran, hal tersebut secara otomatis tingkat kesejahteraan petani akan terwujud.
--	--	--	--	--

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesejahteraan**

##### **1. Definisi Kesejahteraan**

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. *World Health Organization* mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individual terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungan.<sup>1</sup>

Prabawa mendefinisikan kesejahteraan sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia pada tingkat individu maupun kelompok. Kondisi sejahtera dapat dimanifestasikan dalam kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dalam bentuk barang maupun jasa yang merupakan suatu kebutuhan penting dalam keluarga.<sup>2</sup>

Kesejahteraan menurut Rambe dalam perspektif sosial, material, dan spiritual adalah suatu tatanan kehidupan dan penghidupan yang

---

<sup>1</sup> Eka Kharisma, "Peran Program Keluarga Harapan (Pkh) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Nagari Balimbing", 2021.

<sup>2</sup> Markhamah, et al., *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 7-8.

diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin. Dengan kesejahteraan tersebut memungkinkan setiap warga negara mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>3</sup>

Menurut Fahrudin, kesejahteraan merupakan suatu sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan institusi-institusi yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok guna mencapai standar hidup, kesehatan yang memadai sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian yang dilakukan oleh beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa, kesejahteraan diartikan sebagai kondisi dimana seseorang memiliki perasaan aman, damai dan tentram dalam menjalani kehidupannya. Selain itu kesejahteraan dapat dilihat dari aspek ekonomi yakni terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Konsep kesejahteraan sangat berkaitan dengan konsep kebutuhan, dengan terpenuhinya kebutuhan, maka seseorang sudah dapat dinilai sejahtera. Karena tingkat kebutuhan secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu negara merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di negara tersebut teori Maslow menggambarkan rumusan tentang kebutuhan yang hierarkis dalam bentuk segitiga, dimana kebutuhan yang ada di atas

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 8.

<sup>4</sup> A. Muhaimin Iskandar, *Negara dan Politik Kesejahteraan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), 26

terpenuhi setelah kebutuhan di bawah terpenuhi. Tingkatan paling bawah dalam hierarkis kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik yang menyangkut kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Kemudian berturut-turut adalah kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan akan diri. Keluarga yang sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhannya kebutuhan dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga keluarga dan mental spiritual serta nilai-nilai agama.<sup>5</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan**

### **a. Jumlah anggota keluarga**

Era seperti sekarang tuntutan keluarga semakin meningkat, tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan, dan sarana pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan di atas akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga sejumlah kecil.

### **b. Tempat tinggal**

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan mengembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat

---

<sup>5</sup> Januarita.

tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempati. Terkadang terjadi ketegangan antara anggota keluarga yang disebabkan kekacauan pikiran karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tenang akibat tidak terturnya sasaran dan keadaan tempat tinggal.

c. Keadaan sosial ekonomi keluarga.

Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat, menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

d. Keadaan ekonomi keluarga.

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga makin terang pula cahaya kehidupan keluarga. Jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan atau pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun sumber-sumber keuangan atau pendapatan dapat diperoleh dari menyewakan tanah, pekerjaan lain diluar berdagang.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mulia dan Saputra, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang". *Jurnal El-Riyasah*, Vol. 11, No. 1, (2020), 67–83.



### 3. Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat beberapa indikator untuk mengukur kesejahteraan diantaranya:

a. Keseimbangan antara jumlah pengeluaran dan pendapatan

Seimbang antara pengeluaran yang dikeluarkan oleh setiap orang serta pendapatan yang diperoleh seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Kebutuhan rumah tangga berupa kebutuhan sandang, pangan dan papan tercukupi

Kebutuhan pokok berupa sandang, pangan dan papan setiap orang harus tercukupi dengan baik agar setiap masyarakat mendapatkan kesejahteraan yang setara.

c. Tingkat pendidikan

Indikator pendidikan mencakup melek huruf, angka partisipasi sekolah, kualitas pendidikan, dan kesetaraan akses pendidikan. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan menjadi prioritas untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara wilayah pedesaan dengan perkotaan, serta meningkatkan kualifikasi tenaga kerja.

d. Tingkat kesehatan

Indikator yang melibatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, tingkat harapan hidup, tingkat kematian, dan prevalensi penyakit. Peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang terjangkau serta

berkualitas sangat penting guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup>

## **B. Teori Harga**

### **1. Definisi Harga**

Fokus yang menjadi pembahasan utama dalam ekonomi ialah permasalahan harga. Teori harga atau *price theory* ialah teori yang menerangkan bagaimana harga barang di pasar terbentuk. Pada dasarnya harga suatu barang ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran terhadap barang tersebut.

Harga dalam ekonomi termasuk salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga dimaksudkan untuk mengkomunikasikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tergantung pada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya.<sup>8</sup>

Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat harga yang telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli. Hal ini berlaku dalam negara miskin, namun faktor non harga telah menjadi lebih penting dalam perilaku memilih pembeli pada dasawarsa (10 tahun) ini. Dalam arti yang

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), *Indikator Kesejahteraan Masyarakat* (Jakarta: BPS Statistic Indonesia, 2023), 54.

<sup>8</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 154-155

paling sempit harga (price) adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu atau jasa.<sup>9</sup>

Ibnu Taimiyyah mengatakan bahwa dalam analisis ekonomi mikro dijelaskan bahwa *tsaman mistli* merupakan harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran. Penyajian konsep harga yang didefinisikan sebagai harga yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam struktur pasar yang kompetitif tanpa paksaan, penimbunan, penipuan dan praktik korupsi lainnya.<sup>10</sup>

Menurut William J. Stanton harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga menurut Jerome Mc Cartgy harga adalah apa yang di bebabankan untuk sesuatu.<sup>11</sup>

Definisi dari beberapa tokoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, harga merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menilai dan mendapatkan produk maupun jasa yang dibutuhkan konsumen.

## 2. Faktor Pengaruh Tingkat Harga

Tingkat harga yang terjadi di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

---

<sup>9</sup> Philip Kotler, *Marketing, Alih Bahasa Oleh Herujati Purwoto*. (Jakarta: Erlangga, 1999), Jilid. ke-1, 41

<sup>10</sup> Rozalinda, 160-161

<sup>11</sup> Mona Sepr, "Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Desa Rokan Timur Ditinjau Dari Ekonomi Syariah". Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

a. Permintaan dan Penawaran

Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu pula. Besar kecilnya perubahan permintaan ditentukan oleh besar kecilnya perubahan harga. Menurut Sadono Sukiro pengertian teori permintaan ialah teori yang menerangkan ciri-ciri hubungan permintaan dan harga.<sup>12</sup>

Penawaran adalah banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama periode waktu tertentu. Jadi, penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar, periode tertentu dan tingkat harga tertentu.<sup>13</sup>

Pertemuan antara kurva penawaran dan permintaan menghasilkan suatu keseimbangan yang menunjukkan besarnya harga. Bentuk pasar yang dihadapi produsen dan konsumen juga sangat mempengaruhi keseimbangan harga pada kurva penawaran dan permintaan. Jika permintaan dan penawaran dipasar terjadi normal tanpa kendala, maka tingkat penentuan harga akan tetap stabil. Namun, jika antar permintaan dan penawaran terjadi ketidakseimbangan maka pengaruh tingkat harga sangat besar.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Vina Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), Cet. Ke-1, 101-102

<sup>13</sup> *Ibid.*, 177

<sup>14</sup> Basu Swasta dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2005), 242.

## b. Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi guna pencapaian tujuan tertentu.<sup>15</sup>

## 3. Persaingan

Persaingan yang semakin ketat dapat mempengaruhi penetapan terhadap suatu harga. Elemen penting yang harus diperhatikan dalam penetapan harga ialah posisi biaya dan penetapan harga para pesaing. Dengan demikian dapat menjadikan perbandingan harga setiap penawaran yang ditawarkan pesaing.

Persaingan yang semakin ketat pada sekarang ini, perlu di perhatikan kualitas karet yang dihasilkan. Karena dengan menjaga kualitas produk yang unggul akan menjadikan harga jual yang lebih tinggi di bandingkan yang lainnya.<sup>16</sup>

## 4. Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan merupakan suatu konsep yang digunakan untuk mengukur derajat kepekaan perubahan kuantitas barang yang dibeli sebagai akibat perubahan faktor yang mempengaruhi. Permintaan akan barang dikatakan elastis jika konsumen peka terhadap perubahan harga barang tersebut dengan berubahnya jumlah permintaan barang yang besar. Sedangkan perubahan jumlah

---

<sup>15</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 120

<sup>16</sup> Mona Sepri, "Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Desa Rokan Timur Ditinjau Dari Ekonomi Syariah", 2020

permintaan barang sedikit dan sama sekali tidak berubah terhadap perubahan harga barang tersebut dikatakan inelastis.<sup>17</sup>

## 5. Indikator Harga

Menurut Kotler menyatakan terdapat beberapa indikator harga diantaranya:

### a. Keterjangkauan harga

Keterjangkauan harga merupakan selisih harga atau nilai uang di antara nilai tertinggi dari sebuah kumpulan data dengan nilai terendah dari sebuah kumpulan data. Jangkauan harga menunjukkan seberapa tersebar harga-harga dalam suatu deret.

### b. Kesesuaian harga dengan kualitas

Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen

### c. Daya saing harga

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat

---

<sup>17</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 79

pendapatan dan kesempatan kerja yang tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

Daya saing juga diartikan sebagai kapasitas bangsa menhadapi tantangan persaingan pasar internasional dan tetap menjaga atau meningkatkan pendapatannya.

Daya saing harga menunjukkan harga yang ditentukan penjual lain untuk produk yang sama dengan produk yang dijual. Sehingga konsumen dapat mengetahui harga yang ditetapkan penjual lain.<sup>18</sup>

## C. Pendapatan

### 1. Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur penting dalam suatu usaha perdagangan. Dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.<sup>19</sup>

Pendapatan yang dimiliki oleh petani dapat menjadi tolak ukur terhadap kesejahteraan keluarga baik itu anak ataupun istri petani. Apabila dalam kegiatan yang dilakukan oleh petani mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi jelas akan mempengaruhi kesejahteraan keluarga petani itu sendiri baik dari segi konsumsi maupun dari kelayakan hidupnya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Julya Syarah, "Pengaruh Persaingan Harga Beli Toke Getah Karet Alam Terhadap Keputusan Penjualan Petani Desa Bumbung Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Menurut Ekonomi Syariah", 2022

<sup>19</sup> Sadono Sukiro, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, 35.

<sup>20</sup> Soekartawi. *Analisis Usahatani* (Jakarta: Universitas Indonesia. 2002), 54

Kesejahteraan dan kemakmuran rakyat sangat ditopang oleh sektor perekonomian. Ekonomi yang identik dengan pendapatan saling mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya masyarakat di kota tetapi juga masyarakat di pedesaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari diperlukan pendapatan yang cukup. Berbagai macam jenis pekerjaan dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer maupun sekunder.

Menurut Jhingan, pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.<sup>21</sup>

Sadono Sukirno menjelaskan pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.<sup>22</sup>

Menurut Boediono Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan

---

<sup>21</sup> Satriani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi dengan Praktik Mawah (Studi Kasus Pada Petani di Desa Kampung Tinggi Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan)", 2020

<sup>22</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), 47



rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian dari beberapa ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh dari suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

### **a. Produksi**

Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi diperoleh dari kegiatan mengkombinasikan faktor faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya produksi sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani.

### **b. Luas Lahan**

Lahan merupakan pabriknya produksi pertanian. Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usahatani. Semakin besar luas lahan akan mempengaruhi pendapatan produksi petani.

---

<sup>23</sup> Mohammad Syakir Imdad, "Pengaruh Modal, Produktivitas dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarikjaksa Kabupaten Pati)", 2019

c. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usahatani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tersebut. Apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja luar keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang harus dikeluarkan oleh petani.

d. Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam suatu proses produksi. Besar kecilnya jumlah modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya.

e. Harga Jual

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja dan modal maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani.<sup>24</sup>

### 3. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti, terdapat empat indikator pendapatan di antaranya sebagai berikut:

- a. Pendapatan per bulan  
Pendapatan perbulan merupakan jumlah uang yang diterima selama sebulan oleh setiap orang setelah melakukan pekerjaannya.

---

<sup>24</sup> Mawardati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh", *Jurnal Agrium*, Vol. 10 No. 2, (2013), 36

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

c. Anggaran biaya sekolah

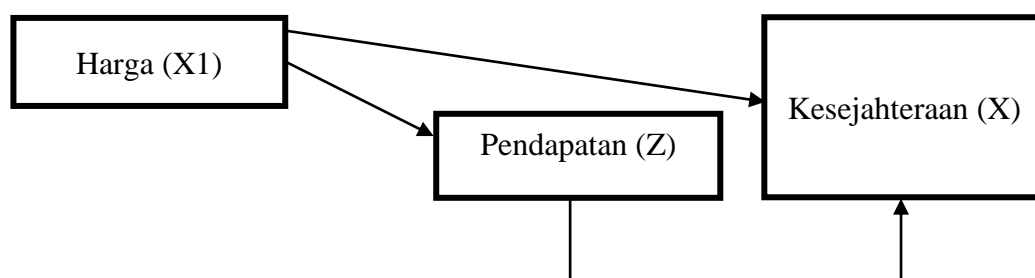
Anggaran biaya sekolah merupakan suatu anggaran atau dana yang dikeluarkan seseorang guna mencukupi kebutuhan sekolah dari anaknya.

d. Beban keluarga yang ditanggung

Sejumlah orang yang terdapat dalam rumah tangga untuk mencukupi semua kebutuhannya.<sup>25</sup>

#### D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>26</sup>



#### E. Hipotesis Penelitian

<sup>25</sup> Yopi Yunsepa, Yuniarti Anwar, dan Evan Triyudi, “ Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 8, No. 1

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 93.

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jadi, hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah keberadaannya dan harus diuji kebenarannya menggunakan statistik dengan data yang diperoleh peneliti.

Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian serta belum memiliki jawaban empirik dengan data.<sup>27</sup> Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Harga Getah Karet Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Januarita, menyatakan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nopita Sari et al., harga kayu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani.<sup>28</sup>

Terkait dengan hal tersebut hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

$H_a^1$  : Terdapat pengaruh langsung antara variabel harga (X) terhadap kesejahteraan (Y)

$H_o^1$  : Tidak terdapat pengaruh langsung antara variabel harga (X) terhadap kesejahteraan (Y)

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Ed. 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 113

## **2. Harga Getah Karet Berpengaruh Terhadap Pendapatan**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartika Sari et al., menunjukkan bahwa harga karet berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet.<sup>29</sup>

Terkait hal tersebut hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

$H_a^2$ : Terdapat pengaruh langsung antara harga karet terhadap pendapatan

$H_o^2$ : Tidak terdapat pengaruh langsung antara harga karet terhadap pendapatan

## **3. Pendapatan Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Givari Zakawali, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan petani karet dengan kesejahteraan keluarga.

Terkait hal tersebut hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

$H_a^3$ : Terdapat pengaruh langsung antara pendapatan terhadap kesejahteraan

$H_o^3$ : Tidak terdapat pengaruh langsung antara pendapatan terhadap kesejahteraan

## **4. Harga Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Efrida et al., menunjukkan bahwa variabel pendapatan petani mampu menjadi variabel harga jual, biaya produksi, dan jumlah produksi dalam mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kecamatan Tambusai Utara.

Terkait hal tersebut hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

$H_a^4$  : Terdapat pengaruh tidak langsung antara harga terhadap kesejahteraan dengan pendapatan sebagai variabel intervening

$H_o^4$  : Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara harga terhadap kesejahteraan dengan pendapatan sebagai variabel intervening

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan design penelitiannya.<sup>1</sup> Bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel harga, produksi karet, kesejahteraan dan pendapatan. Penelitian ini dilakukan pada petani karet Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel dalam penelitian diukur atau diamati secara spesifik, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang teliti terhadap objek atau fenomena.<sup>2</sup> Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Variabel Bebas (Eksogen)**

Variabel bebas ialah variabel yang tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga.

##### **2. Variabel Terikat (Endogen)**

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

<sup>2</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (Jakarta: Salemba Medika, 2017)

Variabel ini merupakan variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi, atau variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

### 3. Variabel Intervening (Mediasi)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyalur atau antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.<sup>4</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Harga	Philip Kotler mengatakan Harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas	Likert

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), cet ke-3, 110

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, 39.



Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	<p>produk atau jasa, untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat harga yang telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli.</p>	<p>3. Daya saing harga (Kotler: 2008)</p>	
Kesejahteraan	<p>(Robert L. Barker) mengatakan Kesejahteraan adalah kondisi kesehatan fisik seseorang, ketenangan emosi/ batin, serta ketenangan dalam bidang ekonomi, serta kemampuan masyarakat menolong sesamanya untuk mencapai kondisi yang di inginkan. Selanjutnya ahli ekonomi, Sriyana mendefinsikan kesejahteraan sebagai</p>	<p>1. Keseimbangan antara jumlah pengeluaran dan pendapatan. 2. Kebutuhan rumah tangga berupa kebutuhan sandang, pangan dan papan tercukupi 3. Tingkat pendidikan 4. Tingkat kesehatan (BPS Indikator</p>	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	indikasi dari pendapatan individu dan daya beli masyarakat.	Kesejahteraan Masyarakat: (2023)	
Pendapatan	Menurut (Bramastuti) pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan per bulan</li> <li>2. Pekerjaan</li> <li>3. Anggaran biaya sekolah</li> <li>4. Beban keluarga yang ditanggung</li> </ol>	Likert

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

<sup>5</sup>Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Pancajaya, Kabupaten Mesuji. Dengan jumlah petani sebanyak 361 orang. <sup>6</sup>

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi petani karet yang ada di Desa Mukti Karya yang menjadi objek penelitian dan menggunakan rumus Issac dan Michael. Rumus *Isaac* dan *Michael* ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat 5%. Rumus *Isaac* dan *Michael*:

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 P(1-P)}$$

S : Jumlah sampel

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, 80

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

<sup>7</sup> *Ibid.*, 80

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 67

$\lambda^2$  : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10%=2,706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5) Q: Peluang salah (0,5)

D : Perbedaan antara rata-ratasampel dengan rata-ratapopulasi. Perbedaan bisa 0,01, 0,05, dan 0,10.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 361 petani, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5% serta nilai perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi =0,10. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 P(1-P)}$$

$$\frac{3,841 \times 361 \times 0,5 (1-0,5)}{0,10^2 (361-1) + 3,841 \times 0,5 \times (1-0,5)}$$

$$\frac{346,65025}{4,56025}$$

$$= 76 \text{ sampel.}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>9</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability*

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, 81

*Sampling* menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan karakteristik yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan penelitian, dengan responden yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Petani karet Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.
- b. Petani yang memiliki luas lahan 1-2 ha.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Menurut Abdullah data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Data primer penelitian ini adalah data yang diberikan langsung oleh responden melalui kuesioner. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Abdullah data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar

pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya<sup>10</sup>. Daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat diberikan langsung kepada para warga yang berprofesi sebagai petani karet di Desa Mukti Karya.

## 2. Metode Pengolahan Data

Menurut Sugiyono mendefinisikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.<sup>11</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 230

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) cet ke-24

pengukuran instrumen menentukan satuan yang diperoleh sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial. Pada skala likert, peneliti harus merumuskan pernyataan terkait suatu topik dan responden diminta untuk memilih apakah ia sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban memiliki bobot yang berbeda-beda dan seluruh jawaban responden dijumlah berdasarkan bobotnya, sehingga suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan yaitu positif dan negatif.<sup>12</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Skor	Alternatif (positif)	Skor	Alternatif (negatif)
5	Sangat setuju (SS)	5	Sangat tidak setuju (STS)
4	Setuju (S)	4	Tidak setuju (TS)
3	Netral	3	Netral
2	Tidak setuju (TS)	2	Setuju (S)
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat setuju (SS)

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Harga Karet	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Daya saing harga	1-11
Kesejahteraan	1. Keseimbangan antara jumlah pengeluaran dan pendapatan. 2. Kebutuhan rumah tangga berupa kebutuhan sandang, pangan dan papan	12-20

<sup>12</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2013),

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
	tercukupi 3. Tingkat pendidikan 4. Tingkat kesehatan	
Pendapatan	1. Pendapatan per bulan 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya sekolah 4. Beban keluarga yang ditanggung	21-31

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM).

### 1. *Structural Equation Modelling* (SEM)

SEM merupakan salah satu jenis multivariat dalam ilmu sosial. Analisis multivariat merupakan aplikasi metode statistika untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara simultan atau serempak. Variabel menunjukkan pengukuran terhadap objek penelitian seperti individu, organisasi, peristiwa, aktivitas, dan sebagainya.<sup>13</sup> Analisis SEM berbasis pada analisis *covarians* sehingga dapat memberikan matriks *covarians* yang lebih akurat daripada analisis regresi linier baik regresi sederhana maupun regresi berganda.

### 2. *Partial Least Square* (PLS)

---

<sup>13</sup> Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), 1-2.



PLS merupakan metode yang paling kuat dari suatu analisis. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketergantungan pada skala pengukuran, misalnya pengukuran yang membutuhkan skala interval atau rasio, ukuran sampel, dan distribusi dari residual. Langkah-langkah yang digunakan dalam menjalankan metode PLS ini yaitu sebagai berikut:

**a. Uji Metode Pengukuran (Outer Model)**

Evaluasi dalam model pengukuran ini merupakan tahap dalam pengujian kualitas data melalui penilaian outer model (*measurement model*). Menurut Hair Beberapa kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SEM PLS untuk menilai outler model yaitu dengan *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.<sup>14</sup>

*Convergent validity* merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana ukuran berkorelasi secara positif dengan ukuran alternatif pada konstruk yang sama. Sedangkan, *discriminant validity* yaitu pengukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana konstruk yang satu dengan konstruk yang lainnya jauh berbeda dari standar empiris. Penjelasan lebih lanjut model pengukuran (outer model) dengan menggunakan uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability* adalah sebagai berikut:

1) *Convergent Validity*

---

<sup>14</sup> Hair J.F., et al, *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall 2010)

Menurut Abdullah *Convergent validity* dari measurement model dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE di atas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai *loading* > 0,7.<sup>15</sup> Rumus AVE (*average varians extracted*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AVE = \frac{\sum i}{n} = \lambda i$$

Keterangan:

AVE : adalah rerata presentase skor varian yang diekstrasi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standardlize* indikatornya dalam proses iterasi algoritma dalam PLS.

$\lambda$  : Melambangkan *standardlize loading factor* dan *i* adalah jumlah indikator.

Penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0,5 - 0,6 masih dianggap cukup.

## 2) *Discriminant Validity*

Menurut Ghozali dan Latan metode *discriminant validity* adalah dengan menguji *validitas descriminant* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0,7. Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted*

---

<sup>15</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)

(AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari 0,50.<sup>16</sup>

### 3) *Composite Reliability*

Menurut Ghozali untuk mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. *Composite reliability* digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mempunyai *Composite Reliability* di atas 0,70 dan mempunyai *Cronbach Alpha* di atas 0,60.<sup>17</sup>

#### **b. Uji Model Struktural (Iner Model)**

Menurut Jaya inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), disebut juga dengan *inner relation*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikatornya atau variabel manifest diskala

---

<sup>16</sup> Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (Universitas Diponegoro, 2015), 74.

<sup>17</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)

*zero means* dan unit varian sama dengan satu, sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dari model.<sup>18</sup>

### 1) **R-Square (R<sup>2</sup>)**

Menurut Heir et al alam menilai struktural dimulai dengan melihat nilai R-squares untuk setiap nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-squares (R<sup>2</sup>) dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai R- 86 squares 0.75, 0.50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah.

Menurut Ghozali dan Latan Hasil dari PLS R-squares merepresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

### 2) **Q-Square**

Q-Square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q-Square > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance*, sebaliknya jika nilai Q-square < 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*. Besaran Q-Square memiliki nilai dengan rentang  $0 < Q^2 < 1$ , dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik. Besaran Q<sup>2</sup> ini setara dengan koefisien determinasi

---

<sup>18</sup> Apriansya Jaya Putra, *Pengukuran Kinerja SDM Perusahaan*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008)

total pada analisis jalur (*path analysis*). Nilai Q-Square 0,02, 0,15, 0,35 dapat disimpulkan bahwa nilai *predictive relevance* lemah, moderate dan kuat.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini. Nilai t-hitung diperoleh dari hasil bootstrapping dengan software SmartPLS.

Nilai koefisien *path* menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path yang ditunjukkan oleh nilai T-statistic, harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*). Untuk pengujian hipotesis pada  $\alpha = 5\%$ . Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai statistik, maka untuk  $\alpha = 5\%$  nilai t-statistik yang digunakan adalah 2,014. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan Hipotesa adalah  $H_a$  diterimadan  $H_0$  ditolak ketila t-statistik  $> 2,014$ .<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Tiya Astamega, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening", 2020

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa yang terdapat di Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini ialah desa Mukti Karya. Desa Mukti Karya mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani karet. Luas wilayahnya mencapai 12.409 Ha, dengan batas wilayah sebelah timur adalah Desa Brabasan, batas barat Desa Budi Aji, dan batas utara adalah Desa Karya Jaya, sedangkan sebelah selatan adalah Desa Mukti Karya.

Jumlah penduduk yang terdapat di Desa Mukti Karya sebanyak 1.064 jiwa, dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 565 jiwa sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 499 jiwa. Untuk informasi lebih lanjut mengenai jumlah penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia (tahun)	Jumlah (Jiwa)
1.	0-17	328
2.	18-55	577
3.	> 56	160
Jumlah		1065

*Sumber: Buku Administrasi Desa Mukti Karya*

Tabel 4.1 di atas memperlihatkan jumlah penduduk di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji berdasarkan usia yang mana usia 0-17 tahun berjumlah 328 jiwa, selanjutnya usia 18-55 tahun

berjumlah 577 jiwa dan 160 jiwa lainnya berusia lebih dari 56 tahun dengan persentase. Hal tersebut berarti mayoritas penduduk Desa Mukti Karya berusia diantara 18-55 dengan jumlah 577 jiwa.

**Tabel 4.2**  
**Pekerjaan di Desa Mukti Karya**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1.	Petani Karet	361
2.	PNS/TNI/POLRI	77
3.	Karyawan Swasta	35
4.	Pedagang	97
5.	Wirausaha	45
6.	Pensiunan	26
7.	Tukang Bangunan	31
8.	Peternak	23
9.	Tidak Tetap	97
Jumlah		792

*Sumber: Buku Administrasi Desa Mukti Karya*

Terlihat tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Mukti Karya mayoritas berprofesi sebagai petani karet yakni berjumlah 361 orang. Selebihnya bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang, TNI/POLRI, wirausaha, tukang bangunan, peternak, dan lain-lain. Adapun jumlah lain yang tidak ada di dalam data merupakan penduduk yang tidak bekerja. Jumlah petani terbesar didukung oleh keadaan alam yang mendukung untuk bertani atau berkebun.

## 2. Karakteristik Responden

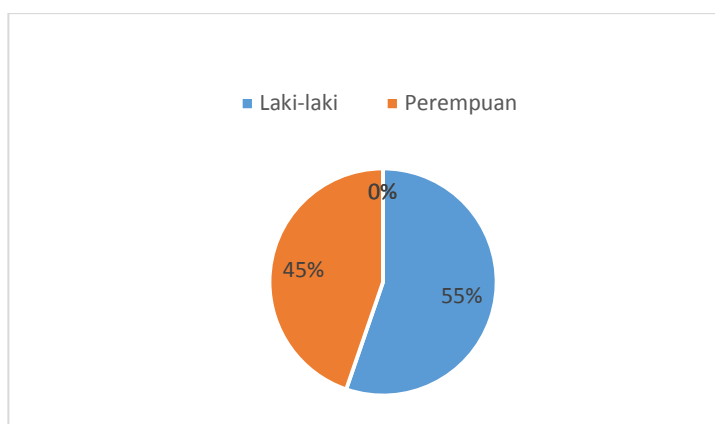
Responden yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 38 responden yang diperoleh setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada petani Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabuapten Mesuji. Karakteristik responden bertujuan untuk menguraikan deskripsi identitas

dari responden yang telah diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian identitas responden. Karakteristik responden yang dianggap relevan pada penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, dan pendapatan per bulan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut tabel data diri responden berdasarkan jenis kelamin:

**Diagram 4.1**

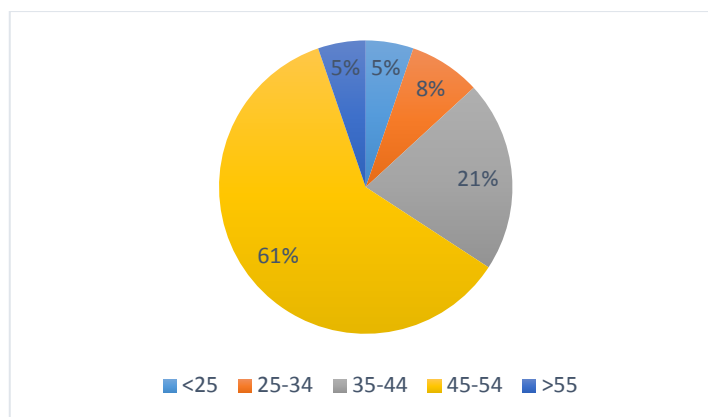


Berdasarkan diagram 4.1, dapat dilihat bahwa dari 38 responden petani di Desa Mukti Karya, sebanyak 21 orang atau 55% responden berjenis kelamin laki-laki, dan sisanya sebanyak 17 orang atau 45% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah petani karet di Desa Mukti Karya didominasi oleh laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada diagram berikut ini:

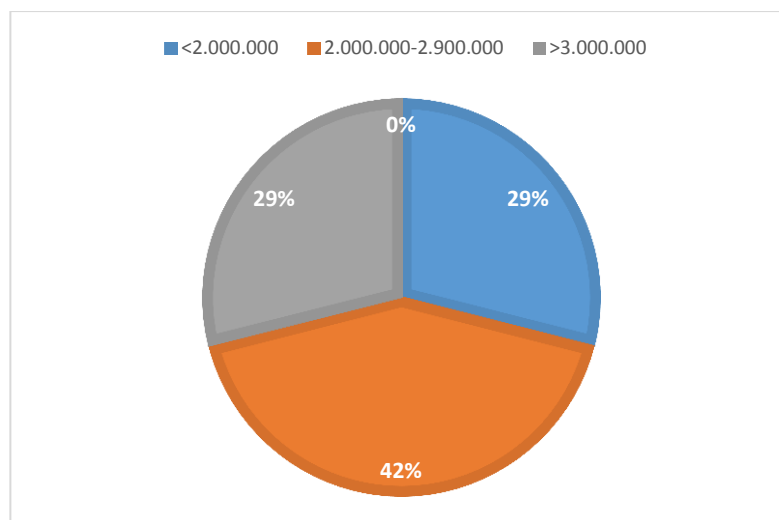


**Diagram 4.2**

Berdasarkan diagram 4.2, dapat dilihat bahwa petani di Desa Mukti Karya sebanyak 2 responden atau sebesar 5% masing-masing berusia kurang dari 25 tahun, 3 responden atau sebesar 8% berusia 25-34 tahun, selanjutnya 8 responden atau 21% berusia 35-44 tahun, sedangkan sebagian besar responden yang berusia 45-54 tahun dengan jumlah sebanyak 23 responden atau 61%. Sisanya berjumlah 2 responden atau 5% berusia lebih dari 55 tahun. Dapat disimpulkan bahwa, jumlah petani Di Desa Mukti Karya rata-rata berusia 45-54 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Diagram 4.3**

Berdasarkan diagram 4.3 dapat dilihat bahwa pendapatan perbulan yangm dihasilkan oleh petani Desa Mukti Karya sebanyak 11 responden atau sebesar 29% masing-masing memiliki pendapatan kurang dari Rp. 2.000.000, 16 responden atau sebesar 42% dengan pendapatan per bulan sebesar Rp. 2.000.000 – 2.900.000. Selanjutnya 11 responden atau 29% lainnya memiliki pendapatan lebih dari Rp. 3.000.000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penghasilan yang di peroleh petani per bulan adalah sebesar Rp. 2.000.000 – 2.900.000 dengan jumlah responden sebanyak 16 responden.

## **B. Hasil Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM (*Structural Equation Modelling*) yang berbasis PLS (*Partial Least Square*). Terdapat dua tahap penilaian untuk melihat fit model pada sebuah penelitian. Adapun tahap-tahapnya ialah sebagai berikut:

## 1. Hasil Uji Outer Model atau *Measurement Model*

Terdapat kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SEM-PLS untuk menilai outer model yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Reliability*.

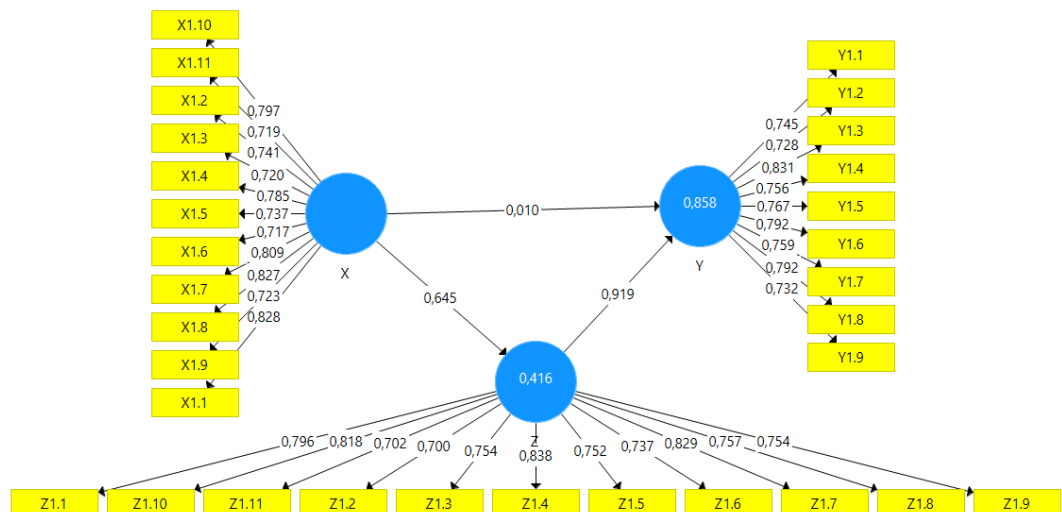
### a. Hasil *Convergent Validity*

*Convergent Validity* dari pengukuran reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE di atas 0,5 atau memperlihatkan seluruh outer loading dimensi variabel memiliki nilai > 0,7.

**Tabel 4.3**  
**Pengujian Validitas Outer Loading**

	<b>X (Harga)</b>	<b>Y (Kesejahteraan)</b>	<b>Z (Pendapatan)</b>
X1.1	0,828		
X1.2	0,741		
X1.3	0,720		
X1.4	0,785		
X1.5	0,737		
X1.6	0,717		
X1.7	0,809		
X1.8	0,827		
X1.9	0,723		
X1.10	0,797		
X1.11	0,719		
Y1.1		0,745	
Y1.2		0,728	
Y1.3		0,831	
Y1.4		0,756	
Y1.5		0,767	
Y1.6		0,792	
Y1.7		0,759	
Y1.8		0,792	
Y1.9		0,732	

	X (Harga)	Y (Kesejahteraan)	Z (Pendapatan)
Z1.1			0,796
Z1.2			0,700
Z1.3			0,754
Z1.4			0,838
Z1.5			0,752
Z1.6			0,737
Z1.7			0,829
Z1.8			0,757
Z1.9			0,754
Z1.10			0,818
Z1.11			0,702



**Gambar 4.1 Gambar Pengujian Outer Loading**

Berdasarkan pengujian validitas *outer loading* pada tabel 4.3 dan gambar 4.1, diketahui bahwa seluruh nilai *outer loading*  $> 0,7$  yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan nilai *outer loading*.

b. Hasil *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* dilakukan untuk memastikan bahwa konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai *Discriminant Validity* yang baik jika setiap nilai

loading yang paling besar dengan nilai loading yang lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *Discriminant Validity* dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
*Discriminant Validity*

	Harga (X)	Kesejahteraan (Y)	Pendapatan (Z)
<b>X1.1</b>	0,828	0,390	0,253
<b>X1.2</b>	0,741	0,422	0,423
<b>X1.3</b>	0,720	0,351	0,433
<b>X1.4</b>	0,785	0,518	0,566
<b>X1.5</b>	0,737	0,369	0,389
<b>X1.6</b>	0,717	0,530	0,516
<b>X1.7</b>	0,809	0,452	0,480
<b>X1.8</b>	0,827	0,520	0,479
<b>X1.9</b>	0,723	0,614	0,664
<b>X1.10</b>	0,797	0,425	0,527
<b>X1.11</b>	0,719	0,319	0,320
<b>Y1.1</b>	0,622	0,745	0,726
<b>Y1.2</b>	0,663	0,728	0,707
<b>Y1.3</b>	0,568	0,831	0,729
<b>Y1.4</b>	0,473	0,756	0,586
<b>Y1.5</b>	0,287	0,767	0,754
<b>Y1.6</b>	0,374	0,792	0,807
<b>Y1.7</b>	0,567	0,759	0,710
<b>Y1.8</b>	0,320	0,792	0,711
<b>Y1.9</b>	0,292	0,732	0,622
<b>Z1.1</b>	0,590	0,694	0,700
<b>Z1.2</b>	0,477	0,653	0,754
<b>Z1.3</b>	0,403	0,732	0,838
<b>Z1.4</b>	0,384	0,741	0,752
<b>Z1.5</b>	0,694	0,688	0,737
<b>Z1.6</b>	0,346	0,654	0,829
<b>Z1.7</b>	0,567	0,752	0,757
<b>Z1.8</b>	0,571	0,603	0,754
<b>Z1.9</b>	0,287	0,767	0,700
<b>Z1.10</b>	0,403	0,802	0,754
<b>Z1.11</b>	0,637	0,720	0,838

*Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2024*

Berdasarkan tabel 4.4, hasil dari semua *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten sudah memiliki nilai loading factor variabel laten paling besar dibandingkan dengan nilai loading factor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki *Discriminant Validity* yang baik.

c. Hasil *Composite Reliability*

*Composite Reliability* digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Kriteria *Reliability* dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mempunyai *Composite Reliability* di atas 0,7 dan mempunyai *Cronbach Alpha* di atas 0,6.

**Tabel 4.5**  
**Hasil *Composite Reliability***

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Harga(X)</b>	<b>0,929</b>	<b>0,936</b>	<b>0,939</b>	<b>0,585</b>
<b>Kesejahteraan (Y)</b>	<b>0,913</b>	<b>0,915</b>	<b>0,928</b>	<b>0,589</b>
<b>Pendapatan (Z)</b>	<b>0,930</b>	<b>0,932</b>	<b>0,940</b>	<b>0,590</b>

*Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2024*

Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel harga sebesar 0,929, variabel kesejahteraan sebesar 0,913, dan variabel pendapatan sebesar 0,930 yang berarti semua variabel sudah memiliki

nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7. Hal tersebut menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden dalam setiap konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

*Composite Reliability* variabel harga sebesar 0,929, variabel kesejahteraan sebesar 0,913, dan variabel pendapatan sebesar 0,930 yang berarti semua variabel sudah memiliki nilai *Composite Reliability* di atas 0,7. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua konstruk (variabel) memenuhi kriteria reliabilitas.

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reliability* masing-masing konstruk (variabel) sudah di atas 0,7 yang artinya sudah memiliki reliabilitas yang baik.

## **2. Hasil Uji Inner Model atau *Structural Model***

Pengujian inner model atau *structural model* dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk nilai signifikan dan *R-Square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, uji-t, serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

### **a. Hasil *R-Square***

Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Uji *Goodness fit model* merupakan hasil estimasi *R-Square* dengan menggunakan SmartPLS.

**Tabel 4.6**  
**Hasil R-Square**

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kesejahteraan (Y)	0,858	0,854
Pendapatan (Z)	0,416	0,408

*Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2024*

Tabel 4.6 menunjukkan besar nilai R-Square untuk variabel kesejahteraan diperoleh sebesar 0,858. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 85,8% variabel kesejahteraan dapat dipengaruhi oleh harga sisanya 14,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Hasil selanjutnya untuk variabel pendapatan memperoleh hasil R-Square sebesar 0,416. Hal tersebut menunjukkan bahwa 41,6% variabel pendapatan dapat dipengaruhi oleh variabel harga, sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

b. Hasil *Q-Square*

Nilai *Q-Square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Suatu model dianggap mempunyai nilai *predictive relevance* yang relevan jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol). Besaran pada *Q-Square* memiliki nilai dengan rentang  $0 < Q^2 < 1$ . Model ini semakin baik jika nilai *Q-Square* mendekati 1. Nilai *Q-Square* diperoleh dari:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,858^2) (1 - 0,416^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,736) (1 - 0,173)$$



$$Q^2 = 1 - (0,264) (0,827)$$

$$Q^2 = 1 - (0,218)$$

$$Q^2 = 0,782$$

Hasil perhitungan *Q-Square* pada penelitian ini 0,782 yang berarti bahwa 78,2% variabel independen dan intervening ini layak untuk menjelaskan variabel dependen yaitu kesejahteraan.

### C. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh suatu konstruk terhadap konstruk lainnya dengan melihat koefisien parameter dan nilai t-statistik. Untuk menentukan tingkat signifikansi, nilai t-statistik dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai t-statistik lebih besar dari nilai kritis (1,96) dan nilai p-value kurang dari 0,05 t-statistik maka hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *Path Coefficient* untuk menguji model ini. Berikut tabel output estimasi untuk pengujian model struktural.

**Tabel 4.7**  
**Hasil *Path Coefficient***

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
<b>X -&gt; Y</b>	0,010	0,007	0,061	0,168	<b>0,867</b>
<b>X -&gt; Z</b>	0,645	0,653	0,069	9,364	<b>0,000</b>
<b>Z -&gt; Y</b>	0,919	0,920	0,041	22,555	<b>0,000</b>
<b>X &gt; Z -&gt; Y</b>	0,593	0,601	0,071	8,302	<b>0,000</b>

Sumber: Data diolah dengan *SmartPLS 4*, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.7, berikut adalah penjelasan hipotesis dari setiap variabel dalam penelitian ini:

### 1. Pengaruh langsung antara Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y)

Ho: Tidak ada pengaruh langsung antara Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y)

Ha: Ada pengaruh langsung antara Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Path Coefficient X terhadap Y**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
<b>X -&gt; Y</b>	0,010	0,007	0,061	0,168	<b>0,867</b>

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2024

Dapat dilihat bahwa variabel Harga (X) mempunyai pengaruh (O=0,010) terhadap Kesejahteraan (Y). Nilai t-statistic pada hubungan konstruk ini adalah 0,168 yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung X terhadap Y  $\leq$  t-tabel (2,0141) dan nilai p – value 0,867. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa adanya pengaruh langsung antara Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y) tidak terbukti. Sehingga Ho diterima/Ha ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh langsung antara variabel Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y).

### 2. Pengaruh Langsung Antara Harga (X) terhadap Pendapatan (Z)

Ho: Tidak ada pengaruh langsung antara Harga (X) terhadap Pendapatan (Z)

Ha: Ada pengaruh langsung antara Harga (X) terhadap Pendapatan (Z)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Path Coefficient X terhadap Z**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
<b>X -&gt; Z</b>	0,645	0,653	0,069	9,364	<b>0,000</b>

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2024

Dapat dilihat bahwa variabel Harga (X) mempunyai pengaruh (O=0,645) dengan variabel Pendapatan (Z) dengan nilai t – statistic pada hubungan konstruk ini adalah 9,364 yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung X terhadap Z  $\leq$  t-tabel (2,0141) dan nilai p – value 0,000. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa adanya pengaruh langsung antara Harga (X) terhadap Pendapatan (Z) terbukti. Sehingga  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung antara variabel Harga (X) terhadap Pendapatan (Z).

### **3. Pengaruh Langsung Antara Variabel Pendapatan (Z) Terhadap Kesejahteraan (Y)**

$H_0$ : Tidak ada pengaruh langsung antara Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y)

$H_a$ : Ada pengaruh langsung antara Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Path Coefficient Z terhadap Y**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
--	----------------------------	------------------------	-----------------------------------	---------------------------------	-----------------

<b>Z -&gt; Y</b>	0,919	0,920	0,041	22,555	<b>0,000</b>
------------------	-------	-------	-------	--------	--------------

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2024

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa variabel Pendapatan (Z) mempunyai pengaruh ( $O=0,919$ ) dengan variabel Kesejahteraan (Y). Nilai t – statistic pada hubungan konstruk ini adalah 22,555 yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung Z terhadap Y  $\leq$  t-tabel (2,0141) dan nilai p – value 0,000. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa adanya pengaruh langsung antara Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y). Sehingga  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung antara variabel Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y).

#### 4. Pengaruh tidak Langsung Antara Variabel Harga (X) Terhadap Kesejahteraan (Y) Melalui Pendapatan (Z) Sebagai Variabel Intervening

$H_0$ : Tidak ada pengaruh langsung antara variabel Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z) sebagai variabel intervening

$H_a$ : Ada pengaruh langsung antara variabel Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z) sebagai variabel intervening

**Tabel 4.11**  
**Hasil Path Coefficient X terhadap Y melalui Z**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>X &gt; Z -&gt; Y</b>	0,593	0,601	0,071	8,302	<b>0,000</b>

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 *Path Coefficient (Specific Indirect Effects)* di atas, pengujian hipotesis tidak langsung adalah pengujian pengaruh Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui variabel Pendapatan (Z) mempunyai pengaruh ( $O=0,593$ ). Nilai  $t$  - statistic pada hubungan konstruk ini adalah 8,302 yang menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung X terhadap Y melalui Z  $\leq t$ -tabel (2,0141) dan nilai  $p$  - value 0,000. Oleh karena itu, hipotesis terakhir ini menyatakan bahwa adanya pengaruh langsung antara Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y). Sehingga  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel Harga (X) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z) terbukti.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Langsung Antara Harga (X) Terhadap Kesejahteraan (Y)**

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa harga (X) terhadap kesejahteraan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,010 dengan nilai  $t$ -*statistic* sebesar 0,168. Nilai tersebut lebih kecil dari  $t$ -tabel dalam penelitian ini yaitu 2,0141. Kemudian nilai  $p$ -value lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,867. Hal ini berarti harga berpengaruh langsung positif tidak signifikan antara variabel harga terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji, sehingga hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) ditolak.

Hasil pengujian hipotesis yang pertama ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi pada tahun 2021 yang

menunjukkan bahwa harga karet tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani karet.<sup>1</sup>

Kesejahteraan yang di artikan oleh Robert L. Barker adalah, kondisi kesehatan fisik seseorang, ketenangan emosi/ batin, serta ketenangan dalam bidang ekonomi, serta kemampuan masyarakat menolong sesamanya untuk mencapai kondisi yang diinginkan.

Pada masyarakat petani, harga memiliki pengaruh bagi kehidupan, karena dengan harga dapat memberikan nilai-nilai ekonomis yang menentukan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Harga getah karet dalam penelitian ini tidak mempengaruhi kesejahteraan petani karet, hal ini karena diperlukan pendapatan untuk mengukur kesejahteraan.

## **2. Pengaruh Langsung Antara Harga (X) Terhadap Pendapatan (Z)**

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa harga (X) terhadap pendapatan (Z) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,653 yang berarti berpengaruh positif sebesar 65,3%. Kemudian nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan nilai *t-statistic* sebesar 9,364 dimana nilai tersebut lebih besar dari *t-tabel* dalam penelitian ini, yaitu 2,0141. Sehingga pengaruh yang diberikan oleh konstruk harga (X) terhadap pendapatan (Z) terbukti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa harga (X) memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap pendapatan (Z), yang berarti hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) diterima.

---

<sup>1</sup> Sapriadi, "Pengaruh Harga Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet di Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe". Skripsi, (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari et al., pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa harga karet berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet.<sup>2</sup>

Menurut teori dalam ekonomi dalam buku ekonomi islam yang ditulis oleh Rozalinda, harga merupakan salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga berpengaruh terhadap pendapatan yang dapat menjadi penentu seberapa banyak pendapatan yang diperoleh petani dalam menjual hasil panen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang didapatkan suatu perusahaan tergantung pada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya. Hal tersebut menjadikan semakin tinggi harga jual yang didapatkan, semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan oleh petani.

### **3. Pengaruh Langsung Antara Variabel Pendapatan (Z) Terhadap Kesejahteraan (Y)**

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa pendapatan (Z) terhadap kesejahteraan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,919 dengan yang berarti berpengaruh positif sebesar 91,9%. Kemudian nilai p-value lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan nilai *t-statistic* sebesar 22,555 dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dalam penelitian ini, yaitu 2,0141. Sehingga pengaruh yang diberikan oleh konstruk pendapatan (Z) terbukti signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan (Y) memiliki pengaruh

---

<sup>2</sup> Kartika Sari, "Pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kec. VII Koto Kabupaten Tebo". Skripsi, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

langsung positif dan signifikan terhadap pendapatan (Z), yang berarti hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) diterima.

Hasil pada hipotesis ketiga ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Givari Zakawali pada tahun 2016, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan petani karet dengan kesejahteraan keluarga.<sup>3</sup>

Tingkat kesejahteraan petani karet dapat dilihat dari seberapa besar pendapatan yang diterima dan dikelola agar dapat menjamin kesejahteraan keluarga petani karet. Pendapatan yang dimiliki oleh petani dapat menjadi tolak ukur terhadap kesejahteraan keluarga baik itu anak ataupun istri petani. Apabila dalam kegiatan yang dilakukan oleh petani mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi. Hal tersebut jelas akan mempengaruhi kesejahteraan keluarga petani itu sendiri, baik dari segi konsumsi maupun dari kelayakan hidupnya.

#### **4. Pengaruh Tidak Langsung Antara Variabel Harga (X) Terhadap Kesejahteraan (Y) Melalui Pendapatan (Z) Sebagai Variabel Intervening**

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada Path Coefficients (Specific Indirect Effects) menunjukkan bahwa variabel harga (X) terhadap kesejahteraan (Y) melalui pendapatan (Z), mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,593 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 59,3%. Kemudian nilai p-value lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

---

<sup>3</sup> Givari Zakawali. "Pengaruh pendapatan dan Pengeluaran Petani Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus desa Seri Bandung)". (Uin Raden Fatah Palembang, 2017).



Dengan nilai t-statistic sebesar 8,302 dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dalam penelitian ini, yaitu 2,0141. Sehingga pengaruh yang diberikan oleh konstruk harga (X) terhadap kesejahteraan (Y) melalui pendapatan (Z) terbukti signifikan. Hal ini menunjukkan harga (X) memiliki pengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan (Y) melalui pendapatan (Z) yang berarti sesuai dengan hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) diterima.

Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anggi Efrida et.al., pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan petani mampu menjadi variabel perantara variabel harga jual, biaya produksi dan jumlah produksi dalam mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kecamatan Tambusai Utara.<sup>4</sup>

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan harga getah karet berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani karet. Tetapi hasil pengujian hipotesis keenam ini, melalui pendapatan sebagai variabel intervening yang merupakan perantara antara harga dan kesejahteraan memiliki pengaruh lebih besar. Oleh karena itu, harga memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh guna peningkatan kesejahteraan petani getah karet.

---

<sup>4</sup> Anggi Efrida, Wahyu Hamidi, dan Selly Prima Desweni. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit dengan Pendapatan Petani Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Tambusai Utara." *Journal Economy dan Currency Study (JECS)*, Vol. 5, No. 2 (2023), 95-104.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga getah karet terhadap kesejahteraan dengan pendapatan sebagai variabel *intervening*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 38 orang petani getah karet di Desa Mukti Karya. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan SmartPLS, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif tidak signifikan antara variabel harga terhadap kesejahteraan petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.
2. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara variabel harga terhadap pendapatan petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.
3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara variabel pendapatan terhadap kesejahteraan petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan antara variabel harga terhadap kesejahteraan melalui pendapatan sebagai variabel *intervening* pada petani di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.

## **B. Saran**

Setelah adanya hasil penelitian ini, baik analisis maupun kesimpulan di atas maka, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan petani yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dengan memperluas daerah survei yang tidak hanya di satu tempat saja, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.

### **2. Bagi Petani**

Kepada petani lebih meningkatkan kualitas getah karet, guna peningkatan pendapatan sehingga kesejahteraan dapat terjamin.

### **3. Bagi Pemerintah**

Kepada pemerintah agar lebih memperhatikan fluktuasi harga getah karet di pasar sehingga pendapatan petani getah karet tetap stabil. Selain itu pemerintah hendaknya terus memantau dan memperhatikan petani karet dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan guna peningkatan kualitas getah karet.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015
- Andoko, Setyawan. D. *Petunjuk lengkap Budidaya Karet*. Tangerang: Agro Media Pustaka, 2005.
- Anwar, Nuril. “Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah dalam Angsuran Pembiayaan. Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang”, 2018.
- Astamega, Tiya. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening”, 2020
- Astuti, Eka Junia, Wahyu Dwi Warsitasari. “Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Cahya Maju”. *Jurnal Penelitian* Vol. 6. No. 1
- Badan Pusat Statistik. BPS. *Indikator Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: BPS Statistic Indonesia, 2023.
- Badan Pusat Statistik. Provinsi Lampung 2022
- Basri, Ikhwan Abidin. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Budi, Firny Firlandini. “Harga Karet Anjlok Hingga Rp. 7 Ribu/Kg.” [metrotvnews.com](https://metrotvnews.com). 10 Januari 2023
- Efrida, Anggi, Wahyu Hamidi, dan Selly Prima Desweni. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit dengan Pendapatan Petani Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Tambusai Utara.” *Journal Economy dan Currency Study. JECS*. Vol. 5. No. 2, 2023.
- Enizar. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan. *Partial Least Squares Konsep. Teknik. Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro, 2015.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika, 2017

- Imdad, Mohammad Syakir. "Pengaruh Modal, Produktivitas dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat. Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarikjaksa Kabupaten Pati", 2019
- Iskandar, A. Muhaimin. *Negara dan Politik Kesejahteraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- J.F, Hair. et al. *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall 2010
- Januarita, Fitri. "Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet. Studi Kasus di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar", 2022
- Kharisma, Eka. "Peran Program Keluarga Harapan. Pkh dalam Mengentaskan Kemiskinan di Nagari Balimbing", 2021.
- Kotler, Philip. *Marketing. Alih Bahasa Oleh Herujati Purwoto..* Jakarta: Erlangga, 1999. Jilid. ke-1.
- Markhamah. et al. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021.
- Mawardati. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh". *Jurnal Agrium*. Vol. 10 No. 2, 2013.
- Mulia dan Saputra. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang". *Jurnal El-Riyasah*. Vol. 11. No. 1, 2020. 67–
- Putra, Apriansya Jaya. *Pengukuran Kinerja SDM Perusahaan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008
- Rosana, Elly, Thirtawati Yulius, dan Dewi Paramita. "Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Burai Ogan Ilir." *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 16. No. 01, 2020.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sapriadi. "Pengaruh Harga Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet di Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe". Skripsi. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021.

- Sari, Kartika. "Pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kec. VII Koto Kabupaten Tebo". Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Sari, Nopita, dkk. "Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau dalam Aspek Religiusitas". *Jurnal Penelitian*. Vol 7 No. 2
- Satriani. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi dengan Praktik Mawah. Studi Kasus Pada Petani di Desa Kampung Tinggi Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan", 2020
- Sepri, Mona. "Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Desa Rokan Timur Ditinjau Dari Ekonomi Syariah", 2020
- Sepri, Mona. "Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Desa Rokan Timur Ditinjau Dari Ekonomi Syariah". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Sholihin, Mahfud dan Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012. cet ke-3.
- Smeru. "Pemantauan Dampak Sosial Ekonomi Krisis Keuangan Global Indonesia.<http://smeru/artikel-pemantau-dampak-sosial-ekonomi-krisiskeuangan-global/>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2020.
- Soekartawi. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Kombinasi dan R&D*. Ed. 3. Bandung: Alfabeta, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013. cet ke-19.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016 cet ke-24
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Kombinasi. Mixed Method*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.

- Sunyoto, Danang. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung. PT. Refika Aditama, 2013.
- Suprayitno, Eko. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Swasta, Basu dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2005.
- Syafira, Lina Fatayati, dkk. “Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Petani Karet di Sumatera Selatan”. *Jurnal Penelitian*. No. 34. Vol. 1.
- Syarah, Julya. “Pengaruh Persaingan Harga Beli Toke Getah Karet Alam Terhadap Keputusan Penjualan Petani Desa Bumbung Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Menurut Ekonomi Syariah”, 2022
- Yuniarti, Vina Sri. *Ekonomi Mikro Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016. Cet. Ke-1.
- Yunsepa, Yopi, dkk. “Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan”. *Jurnal Penelitian* Vol. 8. No. 1.
- Zakawali, Givari. “Pengaruh pendapatan dan Pengeluaran Petani Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Ogan Ilir. Studi Kasus desa Seri Bandung”.. Uin Raden Fatah Palembang, 2017.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Jawaban Responden Variabel Harga (X)**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11
3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
3	3	4	4	5	4	4	4	1	3	3
4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5
2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	5	4	5	5	4	3	5
4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	4
1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	3	1	2	4	2	3	4	2
4	5	3	5	5	3	5	4	1	4	4
4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4
3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5
3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3
4	4	2	4	3	4	5	5	4	3	4
1	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4
1	3	2	3	1	4	4	4	2	3	4
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4
1	3	3	3	1	4	4	4	1	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5
3	3	3	3	4	1	4	3	1	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
3	3	4	4	5	4	4	4	1	3	3

4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	5	4	5	5	4	3	5
4	3	3	4	5	3	5	5	3	4	4
2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	3	1	2	4	2	3	4	2
3	5	3	2	5	3	5	4	1	4	4
5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4
3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3
4	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4
1	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4
1	3	2	3	1	4	2	4	2	2	4
3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3
5	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4
1	3	3	3	1	4	1	4	1	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5
2	3	3	1	4	1	1	3	1	1	4
3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5

**Jawaban Responden Variabel Kesejahteraan (Y)**

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9
5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	4
3	4	3	3	4	5	5	4	4
4	5	2	2	4	4	2	4	4
4	3	5	3	5	4	3	3	5
4	4	5	3	4	5	5	4	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	5
3	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5
1	3	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4
1	2	1	2	2	2	2	2	3
4	3	4	3	4	5	4	4	4
4	5	4	3	4	4	3	4	5
5	5	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	4	4	4	4	5	4	4	4
1	2	1	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4
5	4	3	4	5	5	4	4	5
1	2	4	4	5	5	2	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	5
5	5	4	5	5	4	4	5	5
2	2	2	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
1	2	1	3	3	3	2	3	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	4
3	4	3	3	4	5	5	4	4
4	5	2	2	4	4	2	4	4
4	3	5	3	5	4	3	3	5
4	4	5	3	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	5
3	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5
1	3	4	4	4	3	3	3	3

4	3	3	4	4	3	4	4	4
1	2	1	1	2	2	2	2	3
4	3	4	3	4	5	4	4	4
4	5	4	3	4	4	3	4	5
5	5	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	4	4	4	4	5	4	4	4
1	2	1	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4
5	4	3	4	5	5	4	4	5
1	2	4	4	5	5	2	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	5
5	5	4	5	5	4	4	5	5
2	2	2	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
1	2	1	1	3	3	2	3	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5

**Jawaban Responden Variabel Pendapatan (Z)**

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Z1.9	Z1.10	Z1.11
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4

5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2
3	4	5	3	1	4	3	1	3	4	4
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
4	3	4	5	1	5	4	1	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	4	5	1	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4
4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
1	4	3	3	1	4	3	1	3	3	1
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2
3	4	5	3	1	4	3	1	3	4	4
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5

4	3	4	5	1	5	4	1	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	4	5	1	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4
4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
1	4	3	3	1	4	3	1	3	2	1
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

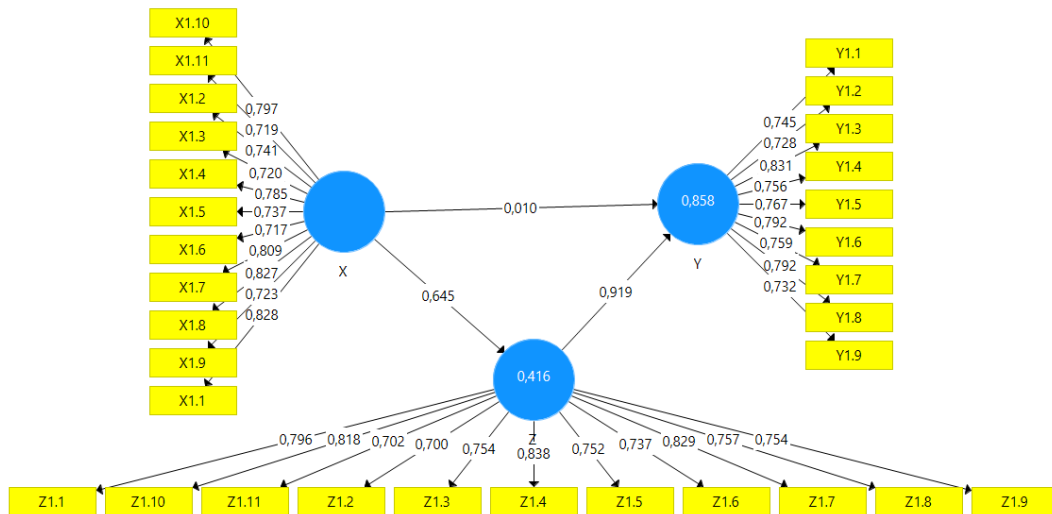
## Output Hasil Pengujian Data

### A. Hasil Convergent Validity

	X (Harga)	Y (Kesejahteraan)	Z (Pendapatan)
X1.1	0,828		
X1.2	0,741		
X1.3	0,720		
X1.4	0,785		
X1.5	0,737		
X1.6	0,717		
X1.7	0,809		
X1.8	0,827		
X1.9	0,723		
X1.10	0,797		
X1.11	0,719		
Y1.1		0,745	
Y1.2		0,728	
Y1.3		0,831	
Y1.4		0,756	
Y1.5		0,767	
Y1.6		0,792	
Y1.7		0,759	
Y1.8		0,792	
Y1.9		0,732	
Z1.1			0,796
Z1.2			0,700
Z1.3			0,754
Z1.4			0,838
Z1.5			0,752
Z1.6			0,737
Z1.7			0,829
Z1.8			0,757
Z1.9			0,754
Z1.10			0,818
Z1.11			0,702



**Gambar Pengujian Outer Loading**



**B. Discriminant Validity**

	<b>Harga (X)</b>	<b>Kesejahteraan (Y)</b>	<b>Pendapatan (Z)</b>
<b>X1.1</b>	0,828	0,390	0,253
<b>X1.2</b>	0,741	0,422	0,423
<b>X1.3</b>	0,720	0,351	0,433
<b>X1.4</b>	0,785	0,518	0,566
<b>X1.5</b>	0,737	0,369	0,389
<b>X1.6</b>	0,717	0,530	0,516
<b>X1.7</b>	0,809	0,452	0,480
<b>X1.8</b>	0,827	0,520	0,479
<b>X1.9</b>	0,723	0,614	0,664
<b>X1.10</b>	0,797	0,425	0,527
<b>X1.11</b>	0,719	0,319	0,320
<b>Y1.1</b>	0,622	0,745	0,726
<b>Y1.2</b>	0,663	0,728	0,707
<b>Y1.3</b>	0,568	0,831	0,729
<b>Y1.4</b>	0,473	0,756	0,586
<b>Y1.5</b>	0,287	0,767	0,754
<b>Y1.6</b>	0,374	0,792	0,807
<b>Y1.7</b>	0,567	0,759	0,710
<b>Y1.8</b>	0,320	0,792	0,711
<b>Y1.9</b>	0,292	0,732	0,622
<b>Z1.1</b>	0,590	0,694	0,700
<b>Z1.2</b>	0,477	0,653	0,754

	Harga (X)	Kesejahteraan (Y)	Pendapatan (Z)
Z1.3	0,403	0,732	0,838
Z1.4	0,384	0,741	0,752
Z1.5	0,694	0,688	0,737
Z1.6	0,346	0,654	0,829
Z1.7	0,567	0,752	0,757
Z1.8	0,571	0,603	0,754
Z1.9	0,287	0,767	0,700
Z1.10	0,403	0,802	0,754
Z1.11	0,637	0,720	0,838

### C. Hasil Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Harga(X)	<b>0,929</b>	<b>0,936</b>	<b>0,939</b>	<b>0,585</b>
Kesejahteraan (Y)	<b>0,913</b>	<b>0,915</b>	<b>0,928</b>	<b>0,589</b>
Pendapatan (Z)	<b>0,930</b>	<b>0,932</b>	<b>0,940</b>	<b>0,590</b>

### D. Hasil R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kesejahteraan (Y)	0,858	0,854
Pendapatan (Z)	0,416	0,408

### E. Hasil Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X -> Y	0,010	0,007	0,061	0,168	<b>0,867</b>
X -> Z	0,645	0,653	0,069	9,364	<b>0,000</b>
Z -> Y	0,919	0,920	0,041	22,555	<b>0,000</b>
X >Z-> Y	0,593	0,601	0,071	8,302	<b>0,000</b>

Nomor : B-1415/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Yudhistira Ardana (Pembimbing 1)  
Yudhistira Ardana (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ULVA PAUZIYAH**  
NPM : 2003010070  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah  
Judul : **PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN  
DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Mei 2024  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011

## **OUTLINE**

### **PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Petani Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**PERSEMBAHAN**

**MOTTO**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kesejahteraan
  - 1. Definisi Kesejahteraan
  - 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

- 3. Indikator Kesejahteraan
- B. Teori Harga
  - 1. Definisi Harga
  - 2. Faktor Pengaruh Tingkat Harga
  - 3. Indikator Harga
- C. Pendapatan
  - 1. Definisi Pendapatan
  - 2. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
  - 3. Indikator Pendapatan
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesisi Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

### **BAB IV PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Karakteristik Responden
- B. Hasil Analisis Data
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi



**Yudhistira Ardana, M.E.K**  
NIP. 198906022020121011

Metro, 09 Mei 2024  
Peneliti



**Ulva Pauziah**  
NPM. 2003010070

## ALAT PENGUMPUL DATA

### KUESIONER

Responden yang terhormat,

Nama saya Ulva Fauziyah, Mahasiswi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sedang melakukan penelitian pada petani karet. Untuk itu, mohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian kuesioner ini dan identitas Saudara/i akan saya rahasiakan. Atas bantuan Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

#### I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan ini dengan teliti
2. Berilah tanda ceklis ( $\surd$ ) atau (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda

Keterangan jawaban

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### II. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama : .....
- b. Umur : .....
- c. Pendapatan Perbulan : .....
- d. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

### III. KUESIONER PENELITIAN

#### Variabel Harga (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Keterjangkauan Harga</b>						
1.	Harga karet yang dihasilkan petani selalu dalam keadaan stabil					
2.	Harga jual karet setiap tengkulak terjangkau					
3.	Keterjangkauan dapat meningkatkan pendapatan					
4.	Keterjangkauan harga menjadikan persaingan pasar banyak					
<b>Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk</b>						
5.	Sesuai antara harga karet dengan kualitas getah yang dihasilkan					
6.	Ada potongan harga terhadap kualitas karet					
7.	Kesesuaian Harga dan kualitas produk harus sebanding dengan manfaat yang diperoleh					
8.	Kesesuaian antara harga dengan kualitas produk dapat memperluas pasar					
<b>Daya Saing Harga</b>						
9.	Daya saing harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan					
10.	Terdapat persaingan harga antar tengkulak					
11.	Daya saing harga tidak mampu					



	menambah konsumen					
--	-------------------	--	--	--	--	--

**Variabel Kesejahteraan (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Keseimbangan Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran</b>						
1.	Seimbang antara jumlah pendapatan yang diperoleh dengan pengeluaran yang dikeluarkan					
2.	Jumlah pendapatan dan pengeluaran yang tidak seimbang dapat mempengaruhi kesejahteraan petani					
<b>Tercukupinya kebutuhan rumah tangga</b>						
3.	Tercukupinya seluruh kebutuhan pangan seperti (beras, telur, mie, sayur-sayuran)					
4.	Tercukupinya seluruh kebutuhan papan seperti (rumah, kemampuan dalam melakukan pembayaran listrik)					
5.	Tercukupinya kebutuhan sandang seperti (pakaian setiap anggota keluarga)					
<b>Tingkat Pendidikan</b>						
6.	Tingkat pendidikan anggota keluarga terjamin					
7.	Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh setiap anggota keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Tingkat Kesehatan</b>						
8.	Dapat membiayai biaya berobat dan menstabilkan kesehatan anggota keluarga					
9.	Tingkat kesehatan setiap anggota penting diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap kesejahteraan					

#### Variabel Pendapatan (Z)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Pendapatan Per Bulan</b>						
1.	Pendapatan yang saya dapatkan bisa mencukupi kehidupan sehari-hari					
2.	Pendapatan selalu meningkat setiap bulan saat harga karet seperti sekarang					
3.	Semakin tinggi hasil panen semakin tinggi juga pendapatan yang diterima					
4.	Pendapatan yang diterima dapat mensejahterkan petani					
<b>Pekerjaan</b>						
5.	Pekerjaan yang sedang dilakukan sekarang aalah dengan berkebun karet yang merupakan salah satu sumber penghasilan/ pendapatan					
6.	Jika tidak bekerja tidak akan mendapatkan penghasilan					
7.	Pekerjaan yang dilakukan saat ini berpengaruh terhadap pendapatan					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Anggaran Biaya Sekolah</b>						
8.	Anggaran biaya sekolah tidak tercukupi karena pendapatan yang di peroleh rendah					
9.	Anggaran biaya sekolah yang dikeluarkan cukup mahal					
<b>Beban Keluarga Yang Ditanggung</b>						
10.	Pendapatan yang hasilkan dapat menanggung beban setiap anggota keluarga					
11.	Beban keluarga yang ditanggung tidak tercukupi karena pendapatan yang rendah					

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi



**Yudhistira Ardana, M.E.K**  
NIP. 198906022020121011

Metro, 09 Mei 2024  
Peneliti



**Ulva Pauziah**  
NPM. 2003010070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1669/In.28/D.1/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA Kecamatan Panca  
Jaya, Kab.Mesuji  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1670/In.28/D.1/TL.01/06/2024,  
tanggal 07 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **ULVA PAUZIYAH**  
NPM : 2003010070  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA Kecamatan Panca Jaya, Kab.Mesuji bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kecamatan Panca Jaya, Kab.Mesuji, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI KASUS DESA MUKTI KARYA KECAMATAN PANCA JAYA KABUPATEN MESUJI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Juni 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1670/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ULVA PAUZIYAH**  
NPM : 2003010070  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kecamatan Panca Jaya, Kab.Mesuji, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HARGA GETAH KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI KASUS DESA MUKTI KARYA KECAMATAN PANCA JAYA KABUPATEN MESUJI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KABUPATEN MESUJI**  
**KECAMATAN PANCA JAYA**  
**PEMERINTAH DESA MUKTI KARYA**

Alamat: Jl. R.A. Kartini Rw 02 Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji Kode Pos 34698

Nomor : 100.02/202/18.11.06.2002/VI/2024  
lampiran : -  
perihal : Pemberian Izin Pelaksanaan Research

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah  
IAIN Metro  
di-  
Metro

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-1669/In.28/D.1/1L.00/06/2024 Tanggal 07 Juni 2024 Perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Research IAIN Metro Tahun 2024 di Desa Mukti Karya, maka dengan ini atas nama Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji pada dasarnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan kepada Mahasiswi yang tersebut dibawah ini untuk melaksanakan Tugas di Desa Kami, Mahasiswi tersebut adalah :

Nama : **ULVA PAUZIYAH**  
NPM : 2003010070  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga surat ini dapat berguna bagi mahasiswa/I yang akan menyelesaikan Skripsi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mukti Karya, 13 Juni 2024

Kepala Desa Mukti Karya







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-504/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ULVA PAUZIYAH  
NPM : 2003010070  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010070

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ulva Pauziyah  
NPM : 2003010070  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Petani Di Desa Mukti Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2024  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011











**FOTO – FOTO PENELITIAN**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ulva Fauziyah lahir di Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, pada 14 April 2002. Anak Pertama dari Bapak Ahmad Syafe'I (Alm) dan Ibu Mustangilah. Alamat di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Kabupaten Mesuji. Penulis pertama kali melanjutkan pendidikannya di TK Al – Ma'ruf Margodadi

pada tahun 2006-2008. Penulis melanjutkan pendidikannya di SDN 1 Air Bakoman pada tahun 2008-2014 dan berlanjut ke MTs Al-Ma'ruf Margodadi pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan ke MA Al-Ma'ruf Margodadi pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan kembali pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan menyelesaikan studi pada tahun 2024. Selama menempuh pendidikannya di bangku perkuliahan, penulis mengikuti ekstrakurikuler dibidang jurnalistik yaitu Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) Kronika.